

SKRIPSI

PENGEMBANGAN PERILAKU MORAL ANAK MELALUI METODE

BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK TUNAS RAMA

KELURAHAN PAROPO KECAMATAN PANAKKUKANG

MAKASSAR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru

Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar

Oleh :

MARGARYTA ANSA

074904256

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN

ANAK USIA DINI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**LEMBAR WAWANCARA**

Pengembangan Perilaku Moral Anak Melalui Metode Bernyanyi di Taman Kanak-kanak Tunas Rama Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang.

1. Hari/Tanggal : Senin, 19 Maret 2012

Informan : Ibu Maria

Peneliti : Selamat pagi, bagaimana kebiasaan anak dalam hal menolong sesama teman disekolah?

Informan : Kalau saya lihat, anak-anak masih kurang dalam hal itu.

Peneliti : Kira-kira apa yang menjadi kendala?

Informan : Mungkin anak-anak masih membawa sifatnya dari rumahnya masing-masing.

Peneliti : Kira-kira apa yang harus dilakukan supaya anak mau menolong sesama temannya?

Informan : Saya biasa lakukan dengan cara meminta tolong kepada anak untuk menolong temannya.

Peneliti : Ada cara lainnya..?

Informan : Saya juga biasa memberikan tugas mengerjakan lembar kerja misalnya membedakan yang mana termasuk perbuatan baik dan yang tidak baik dalam hal menolong teman. Kemudian saya memberikan pemahaman pada anak.

Peneliti : Apakah anak-anak mengerti maksud dari menolong?

Informan : Menurut saya mereka sangat mengerti karena mereka mampu mengerjakan tugas/lembar kerjanya dengan baik.

Peneliti : Tetapi membangun sikap menolong pada anak, tidak hanya sebatas anak mampu mengerjakan tugas/lembar kerja saja. Harus ada tindakan nyata.

Informan : Betul. Itulah kenyataannya. Mungkin perlu suatu metode yang baru yang membuat anak-anak senang untuk menolong.

1. Hari/Tanggal : Selasa, 20 Maret 2012

Informan : Ibu Maria

Peneliti : Selamat pagi, tadi saya lihat ada yang minta tolong pada guru tetapi ia lupa mengucapkan terima kasih. Apakah sikap anak seperti itu disini?

Informan : Kadang-kadang anak-anak itu lupa mengucapkan terima kasih. Biasanya juga setelah saya menolong anak-anak, saya lalu memancing kata-kata misalnya, bilang apa pada ibu guru....? lalu anak-anak mengucapkan terima kasih.

Peneliti : Apa saja yang dilakukan pada anak supaya terbiasa mengucapkan terima kasih?

Informan : Saya biasa memberi pemahaman melalui cara bercerita, memberi nasehat, dan melalui pembiasaan dikelas.

Peneliti : Lalu bagaimanakah tigkat keberhasilan dari metode yang telah ada?

Informan : Setiap metode mempunyai kelebihan dan juga kekurangan dan hal ini juga tergantung dari kemampuan dan karakteristik anak dalam menyerap informasi. Mungkin metode selama ini anak sudah bosan jadi perlu ada variasi.

Peneliti : Menurut anda, pada umur berapakah sebaiknya anak diberi pembelajaran moral?

Informan : Menurut saya, tidak ada batasan umur. Semakin muda usia, semakin cepat, itu bagus!

1. Hari/Tanggal : Kamis, 22 Maret 2012

Informan : Ibu Maria

Peneliti : Selamat pagi..., tadi saat mengucapkan salam ada anak yang didekati, kenapa?

Informan : Oh iya.., tadi saya dekati anak itu karena mukanya cemberut, tidak ada senyum hari ini, saya tanya kenapa? Ada apa?. Setelah saya tanya dan tenangkan dia. Kemudian saya katakan kalau semestinya tadi dia memberi sapaan dan menjawab salam saya.

Peneliti : Metode apa saja yang telah dilakukan pada anak agar mereka terbiasa memberi salam?

Informan : Metode yang biasa saya lakukan selama ini kayaknya sudah banyak, seperti bercerita, memberi contoh, dan pemberian pembiasaan.

Peneliti : Lalu bagaimana tingkat keberhasilan dari semua metode tersebut?

Informan : Kalau mau dibilang selama ini anak mulai bosan dengan metode-metode seperti itu menurut saya perlu ada metode yang dapat memotivasi anak agar mereka dapat bersemangat dalam belajar serta mereka menangkap pesan-pesan moral dengan cara yang menyenangkan.

1. Hari/Tanggal : Senin, 26 Maret 2012

Informan : Ibu Maria

Peneliti : Tadi habis mengerjakan kegiatan menggunting saya perhatikan anak-anak tidak membuang sampah di tempat sampah, kenapa?

Informan : Ya, padahal saya selalu mengingatkan mereka tetapi massih saja mereka lupa.

Peneliti : Apa sajakah yang biasa dilakuka dikelas untuk mengajarkan anak-anak untuk memelihara kebersihan?

Informan : Saya biasa selalu memberi nasihat mengerjakan lembar kerja misalnya memberi tanda pada gambar anak membuang sampah pada tempatnya, biasa juga saya bercerita tentang kebersihan.

Peneliti : Lalu bagaimana dengan semua cara/metode tadi, apakah sudah dianggap efektif?

Informan : Saya kira mungkin belum seluruhnya dianggap efektif karena masih saja ada anak yang tidak membuang sampah pada tempatnya.

Peneliti : Kira-kira metode apakah yang bisa diterapkan pada anak-anak?

Informan : Mungkin metode yang lain dari yang seperti biasa dilakukan disekolah. Suatu metode yang menyenangkan bagi anak.

1. Hari/Tanggal : Jumat, 13 April 2012

Informan : Ibu Maria

Peneliti : Tadi dalam proses pembelajaran menggunakan metode apa?

Informan : Tadi kami mengunakan metode bernyanyi.

Peneliti : Bagaimana reaksi anak terhadap pembelajaran menggunakan metode bernyanyi?

Informan : Mereka sangat senang sekali.

Peneliti : Bagaimana mengembangkan pentingnya memberi dan membalas salam melalui metode bernyanyi?

Informan : Tadi kami menyanyikan lagu “Tanganku yang kecil” lagu ini berisi pesan moral tentang memberi dan membalas salam.lagunya riang, kata-katanya sederhana dan mudah dimengerti oleh anak, karena ketika saya menyanyikan lagu ini anak-anak terlihat antusias dan setelah lagu ini diulang beberpa kali, anak-anak sudah bisa bernyanyi bersama dengan saya. Setelah itu saya memberikan pemahaman dan penjelasan tentang memberi salam, lalu saya akhiri dengan tanya jawab dan bernyanyi didepan kelas sambil berjoget sambil memperagakan cara memberi salam.

Peneliti : Bagaimana respon anak setelah menyanyikan lagu tadi?

Informan : Mereka sangat senang sekali dan saya rasa inilah waktu yang baik untuk mengajarkan moral pada anak-anak.

Peneliti : Apakah anak-anak mengerti pesan moral pada lagu-lagu tersebut?

Informan : Ya..., buktinya mereka mampu memperagakan sambil bernyanyi, lagipula mereka mampu menjawab ketika saya lakukan tanya jawab.

Peneliti : Bagaimana caranya agar lagu ini benar-benar diingat dan mampu dilakukan oleh anak?

Informan : Yang pasti dengan lagu ini, saya akan mengajak anak-anak bernyanyi pada saat sebelum masuk dikeas (pada saat anak-anak berbaris) dan dikegiatan akhir sebelum pulang.

1. Hari/Tanggal : Senin, 16 April 2012

Informan : Ibu Maria

Peneliti : Selamat pagi bu maria...hari ini ada berapa anak yang beri salam?

Infroman : Rupanya lagu tanganku yang kecil yang dinyanyikan oleh anak memberi pembelajaran moral yang baik, karena sewaktu saya di teras dan diruangan anak segera berlarian menjumpai saya bahkan ada yang mengajak saya bernyanyi.

Peneliti : Bagaimana dengan anak-anak yang selama ini dianggap kurang dalam memberi salam?

Informan : Ya..tentunya pada awalnya mereka kelihatannya masih malu-malu tapi mau, tetapi pada akhirnya mereka terbiasa juga karena kata-kata yang terdapat pada lagu itu telah mendorong mereka untuk berbuat seperti lirik lagu yang terdapat pada lagu tersebut.

Peneliti : Apakah lagu ini mudah diingat dan dinyanyikan oleh anak?

Informan : Tentu! Karena lagunya berirama riang. Kata-kata didalamnya mudah dicerna oleh anak dan lagunya cukup singkat. Dan yang lebih penting lagi ada kata-kata motivasi didalam syair lagunya.

1. Hari/Tanggal : Rabu, 18 April 2012

Informan : Ibu Maria

Peneliti : Selamat pagi..., bagaimana cara mengembangkan sikap menolong teman melalui metode bernyanyi?

Informan : Tadi kami menyanyikan lagu “Kau temanku” lagu ini menceritakan tentang arti persahabatan yang selalu tolong-menolong, yang diibaratkan seperti mentega dan roti, baju dan celana, lagunya riang dan menggunakan kata-kata yang mudah dicerna dan dimengerti oleh anak.

Peneliti : Apakah anak-anak mengerti pesan moral didalam lagu itu?

Informan : Ya, mereka tahu bahwa yang namanya teman itu pasti memiliki sikap tolong-menolong, selalu bersama seperti mentega dan roti ataupun celana dan baju yang juga selalu bersama-sama.

Peneliti : Darimana mengetahui hal tersebut?

Informan : Saya melakukan tanya jawab kepada anak-anak tentang isi lagu tersebut.

Peneliti : Bagaimana respon anak setelah menyanyikan lagu tersebut?

Informan : Mereka senang sekali karena lirik dan syairnya bagus dan membuat anak-anak semakin akrab, apalagi meereka menyanyikannya sambil bergandengan tangan dan berangkulan satu sama lain.

1. Hari/Tanggal : Kamis, 19 April 2012

Informan : Ibu Maria

Peneliti : Selamat pagi, tadi pembelajaran apa?

Informan : Tadi kami mengajarkan anak untuk selalu berterima kasih melalui nyanyian “Terima Kasihku”.

Peneliti : Bagaimana respon anak belajar berterima kasih melalui nyanyian?

Informan : Mereka sangat meresponnya dengan baik dan gembira.

Peneliti : Lagu “Terima kasihku” mengandung pesan moral tentang apa?

Informan : Lagu ini mengajar tentang berterima kasih kepada anak.

Peneliti : Apakah anak-anak mengerti tentang pesan moral pada lagu itu?

Informan : setelah mereka menyanyikan lagu itu saya lihat mereka mengerti apalagi setelah saya melakukan tanya jawab.

Peneliti : Bagaimana pendapatnya tentang pembelajaran moral melalui metode bernyanyi?

Informan : Bagus! Karena metode ini membuat anak-anak senang dan mereka secara langsung menyerap pesan-pesan moral didalam lagu ketika mereka bernyanyi.

**RIWAYAT HIDUP**

Margaryta Ansa, lagir di jakarta pada tanggal 30 maret 1996, anak bungsu dari enam bersaudara, anak dari Kalvin Ansa (Alm) dan Ibunda Betsy Horman (Alm). Telah menikah dengan Ges Octavianus dan telah dikaruniai tiga orang anak. Penulis memulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Pertiwi sampai kelas dua, SD Raja Kristus sampai kelas empat, semuanya di Ternate, Maluku Utara. Setelah itu menamatkan pendidikan dasarnya di SD Auri Angkasa 1 pada tahun 1980, lalu melanjutkan pendidikannya ke SLTP Auri Angkasa, tamat pada tahun 1983. Pada tahun 1983 melanjutkan ke SMA Auri Angkasa kabupaten Maros dan tamat pada tahun 1986. Kemudian pada tahun 2007 melanjutkan study di Universitas Negeri Makassar pada fakultas Ilmu Pendidikan program study Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) strata satu.

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Margaryta Ansa

Nim : 074 904 256

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Alamat : Jln. Racing Centre, Komp. BTN Tonasa blok J No.1

Judul Skripsi : Pengembangan Perilaku Moral Anak Melalui Metode Bernyanyi Di Taman Kanak-kanak Tunas Rama Kelurahan Paropo-Kecamatan Panakkukang.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilahlian tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan ataupun pemikiran saya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil ciplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku.

**LAMPIRAN**

**OBSERVASI**

**RENCANA**

**KEGIATAN HARIAN**